

EDUKASI KEUANGAN DIGITAL: MEMBANTU MASYARAKAT MENGELOLA UANG SECARA EFISIEN

Anggi Oktawiranti¹, Gusti Noorlitaria Achmad², Fitriansyah³, Asnawati⁴, Rahmawati⁵,
Saida Zainurossalamia Za⁶

¹Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

^{2,4,5,6}Universitas Mulawarman

³Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

email: anggi.oktawiranti@uwgm.ac.id¹, gusti.noorlitaria.achmad@feb.unmul.ac.id², fit217@umkt.ac.id³,
asnawati@feb.unmul.ac.id⁴, rahmawati@feb.unmul.ac.id⁵, saida.zainurossalamia.za@feb.unmul.ac.id⁶

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi keuangan digital kepada masyarakat, khususnya di Samarinda dan Kalimantan Timur, Indonesia. Melalui upaya kolaboratif yang melibatkan beberapa perguruan tinggi, termasuk Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Universitas Mulawarman Samarinda, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dan Universitas Mulawarman, program ini menggunakan Zoom Cloud Meeting sebagai platform penyampaian edukasi. Proyek ini berfokus pada mengatasi tantangan literasi keuangan dan keterbatasan pemahaman tentang konsep keuangan digital di kalangan masyarakat. Dengan mengembangkan materi edukasi yang terstruktur dan modul interaktif yang dapat diakses melalui platform daring, inisiatif ini bertujuan memberdayakan individu dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk mengelola uang secara efisien di era digital. Keberhasilan program akan dievaluasi berdasarkan umpan balik peserta dan peningkatan yang terukur dalam tingkat literasi keuangan di komunitas yang dituju.

Kata Kunci: Pelatihan, Keuangan Digital, Daring,

Abstract

This community service project aims to provide digital financial education to communities, particularly in Samarinda and East Kalimantan, Indonesia. Through collaborative efforts involving multiple universities, including Widya Gama Mahakam Samarinda University, Mulawarman University Samarinda, Muhammadiyah University of East Kalimantan, and Mulawarman University, the program utilizes Zoom Cloud Meeting as a platform for education delivery. The project focuses on addressing the challenges of financial literacy and the limited understanding of digital financial concepts among the populace. By developing structured educational materials and interactive modules accessible through online platforms, the initiative seeks to empower individuals with practical knowledge and skills for efficient money management in the digital age. The program's success will be evaluated based on participant feedback and the measurable improvement in financial literacy levels within the targeted communities.

Keywords: Training, Digital Financial, Online.

PENDAHULUAN

Dalam era digital seperti saat ini, teknologi telah mengubah cara kita melakukan banyak hal, termasuk cara kita mengelola uang (Choirunnisa dkk, 2020). Penggunaan teknologi dalam keuangan, dikenal sebagai keuangan digital, telah menjadi semakin penting dan meluas dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami atau memanfaatkan potensi positif dari keuangan digital ini (Widodo dkk, 2023); Suaratalla dkk, 2023).

Di Indonesia, seperti di banyak negara berkembang lainnya, tantangan dalam mengelola keuangan masih menjadi masalah yang signifikan. Banyak individu dan rumah tangga mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan mereka secara efisien dan efektif. Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, kurangnya akses terhadap produk keuangan, dan minimnya literasi keuangan adalah beberapa faktor yang menyebabkan masalah ini (Rahmiyanti & Arianto (2023); Yolanda dkk (2023).

Dalam konteks ini, edukasi keuangan digital menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Edukasi ini bukan hanya tentang pengenalan teknologi keuangan baru, tetapi juga tentang bagaimana menggunakan teknologi ini secara bijaksana untuk mengelola uang dengan lebih efisien. Melalui pemahaman dan penerapan praktik-praktik keuangan digital yang tepat, masyarakat dapat

meningkatkan kontrol mereka atas keuangan pribadi mereka, mengurangi risiko keuangan, dan memaksimalkan potensi pertumbuhan keuangan mereka (Yolanda dkk, 2023).

Namun, upaya untuk menyebarkan edukasi keuangan digital masih terbatas. Terutama di daerah-daerah seperti Samarinda dan Kalimantan Timur pada umumnya, di mana akses terhadap pelatihan dan sumber daya terkait keuangan mungkin tidak sebanyak di daerah perkotaan atau pusat keuangan.

Mengingat pentingnya isu ini, kami sebagai tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dari beberapa perguruan tinggi, yaitu Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Universitas Mulawarman Samarinda, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dan Universitas Mulawarman, berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan digital di wilayah kami.

Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi seperti Zoom Cloud Meeting, kami mengusung pendekatan yang inklusif dan inovatif dalam menyampaikan edukasi keuangan digital kepada masyarakat. Melalui pengabdian ini, kami bertujuan untuk membantu masyarakat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan digital, serta memberikan keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk mengelola uang secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Dengan upaya bersama ini, kami yakin bahwa kami dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat kami, membantu mereka membangun fondasi keuangan yang lebih kokoh dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Analisis situasi dalam PKM ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tantangan Literasi Keuangan: Salah satu tantangan utama yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya literasi keuangan. Banyak individu kurang memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan manajemen risiko. Hal ini membuat mereka rentan terhadap masalah keuangan, seperti utang berlebihan, tabungan yang tidak mencukupi, dan ketidakstabilan finansial.
2. Minimnya Pemahaman tentang Keuangan Digital: Meskipun keuangan digital menawarkan banyak keuntungan, seperti kemudahan akses, efisiensi transaksi, dan peluang investasi, masih banyak masyarakat yang tidak sepenuhnya memahami konsep ini. Kurangnya pemahaman tentang teknologi keuangan digital dan cara menggunakannya dengan aman dan efektif menjadi hambatan dalam adopsi teknologi ini.
3. Akses Terbatas terhadap Pelatihan dan Sumber Daya: Terutama di daerah-daerah pedesaan atau wilayah dengan akses terbatas, seperti Samarinda dan Kalimantan Timur, akses terhadap pelatihan dan sumber daya terkait keuangan mungkin terbatas. Kurangnya infrastruktur pendidikan keuangan dan keterbatasan akses internet dapat menghambat upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan adopsi teknologi keuangan digital.
4. Keterlibatan Perguruan Tinggi sebagai Agen Perubahan: Melalui pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk menjadi agen perubahan dalam meningkatkan literasi keuangan dan mengedukasi masyarakat tentang keuangan digital. Dosen dan tenaga akademik memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyampaikan materi edukasi keuangan secara efektif, serta memanfaatkan teknologi komunikasi seperti Zoom Cloud Meeting untuk mencapai audiens yang lebih luas.
5. Kerjasama Antar Perguruan Tinggi: Kolaborasi antara beberapa perguruan tinggi, seperti Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dan Universitas Mulawarman, memperkuat upaya pengabdian kepada masyarakat dalam menyampaikan edukasi keuangan digital. Melalui kolaborasi ini, sumber daya dan keahlian dapat digabungkan untuk menciptakan program edukasi yang lebih komprehensif dan efektif.

Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, tim Pengabdian kepada Masyarakat dapat merancang strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan memaksimalkan dampak positif dari program edukasi keuangan digital mereka. Dengan demikian, mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah mereka.

Terdapat beberapa solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang Edukasi Keuangan Digital. Berikut beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan:

1. Pengembangan Materi Edukasi yang Terstruktur: Merancang materi edukasi yang terstruktur

dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Materi tersebut harus mencakup konsep dasar keuangan, manajemen anggaran, investasi, dan penggunaan teknologi keuangan digital secara aman dan efektif.

2. Penggunaan Teknologi Digital dalam Pengabdian: Memanfaatkan teknologi digital, seperti Zoom Cloud Meeting, untuk menyampaikan sesi-sesi edukasi keuangan kepada masyarakat secara daring. Ini memungkinkan akses yang lebih luas bagi masyarakat yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan mobilitas.
3. Pengembangan Modul Edukasi Interaktif: Membuat modul edukasi interaktif yang dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat melalui platform daring. Modul ini dapat berisi video pembelajaran, simulasi, kuis, dan studi kasus untuk memperkuat pemahaman tentang konsep keuangan dan penggunaan teknologi keuangan digital.
4. Pelatihan Praktis dan Simulasi Transaksi: Mengadakan sesi pelatihan praktis dan simulasi transaksi menggunakan aplikasi keuangan digital. Dalam sesi ini, peserta dapat belajar secara langsung cara menggunakan aplikasi perbankan digital, platform pembayaran digital, dan layanan keuangan lainnya.
5. Kolaborasi dengan Institusi Keuangan dan Perusahaan Teknologi: Bermitra dengan institusi keuangan dan perusahaan teknologi untuk menyediakan akses terhadap produk dan layanan keuangan digital, serta mendukung pelatihan dan literasi keuangan di tingkat lokal.
6. Membangun Jaringan Komunitas dan Dukungan Setelah Pelatihan: Membangun jaringan komunitas yang mendukung pertukaran informasi dan pengalaman tentang pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi keuangan digital. Ini dapat dilakukan melalui forum daring, grup diskusi, atau pertemuan rutin secara daring atau luring.
7. Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program dan mendapatkan umpan balik dari peserta untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas program edukasi keuangan digital.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini secara holistik dan berkelanjutan, program Pengabdian kepada Masyarakat dapat lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan membantu masyarakat mengelola uang secara lebih efisien melalui pemanfaatan teknologi keuangan digital.

METODE

Metode pengabdian ini didasarkan pada pendekatan yang inklusif dan inovatif dalam menyampaikan edukasi keuangan digital kepada masyarakat. Pertama, kami menggunakan teknologi komunikasi seperti Zoom Cloud Meeting untuk menyelenggarakan sesi-sesi edukasi secara daring. Ini memungkinkan kami untuk mencapai audiens yang lebih luas, termasuk masyarakat di daerah terpencil atau dengan akses terbatas. Sesi-sesi edukasi ini mencakup materi-materi yang terstruktur dan mudah dipahami, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi langsung dengan para fasilitator dan sesama peserta.

Selain itu, kami mengembangkan modul edukasi interaktif yang dapat diakses secara mandiri oleh masyarakat melalui platform daring. Modul ini dirancang untuk memperkuat pemahaman tentang konsep keuangan dan penggunaan teknologi keuangan digital melalui berbagai metode pembelajaran, seperti video pembelajaran, simulasi, kuis, dan studi kasus. Melalui kombinasi antara sesi-sesi edukasi daring dan modul mandiri, kami berupaya memberikan pengalaman belajar yang holistik dan terintegrasi bagi peserta, sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan metode ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah kami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan beberapa tahapan dan proses yang terstruktur. Berikut adalah gambaran umum mengenai pelaksanaannya:

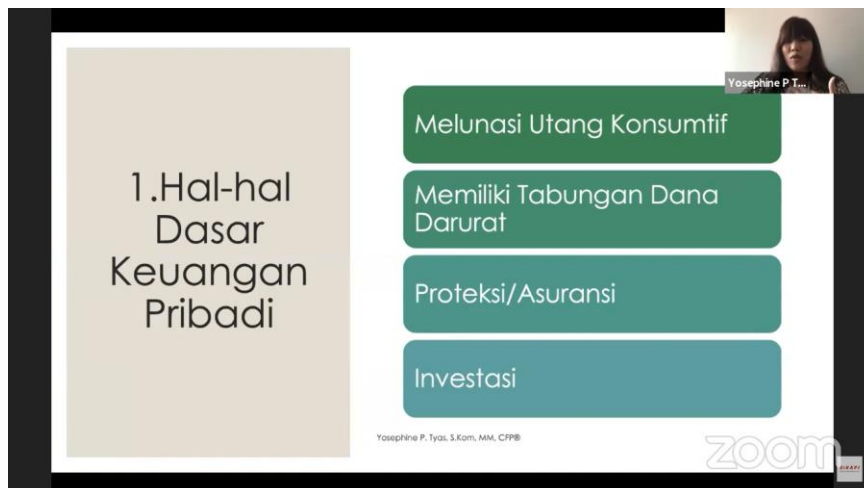
1. Perencanaan: Tim pengabdian merencanakan semua aspek dari program edukasi keuangan digital ini. Hal ini mencakup penetapan tujuan yang jelas, identifikasi target audiens, pengembangan materi edukasi, serta perencanaan jadwal dan lokasi pelaksanaan.
2. Pengembangan Materi: Tim mengembangkan materi edukasi yang terstruktur dan informatif. Materi tersebut akan mencakup konsep dasar keuangan, pengelolaan anggaran, investasi, dan penggunaan teknologi keuangan digital. Materi ini akan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta.

3. Pelaksanaan Sesi Edukasi: Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, tim menyelenggarakan sesi-sesi edukasi melalui Zoom Cloud Meeting. Selama sesi-sesi ini, para fasilitator akan menyampaikan materi edukasi, memberikan contoh kasus, dan berinteraksi dengan peserta untuk menjawab pertanyaan atau memberikan klarifikasi.
4. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah pelaksanaan program, tim melakukan evaluasi terhadap efektivitas program dan mengumpulkan umpan balik dari peserta. Hal ini akan membantu mereka untuk mengevaluasi keberhasilan program, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya.

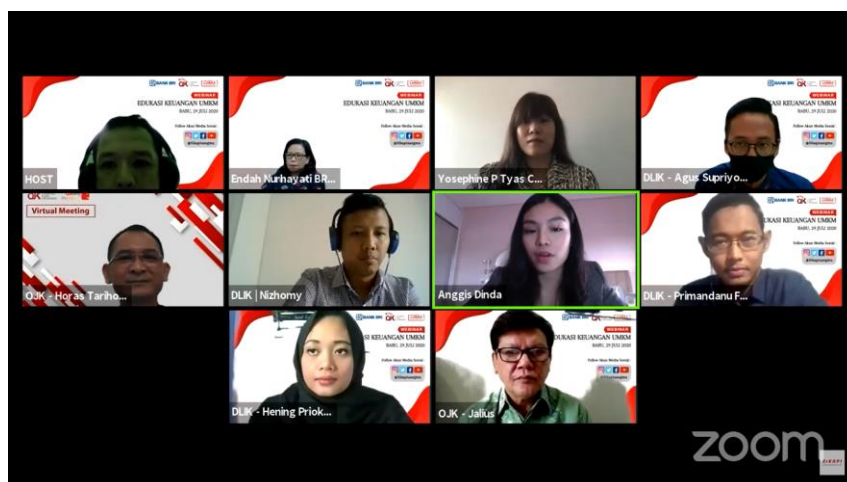
Dengan melalui semua tahapan ini dengan baik, diharapkan program edukasi keuangan digital ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah yang dilayani.

Lebih lanjut, detail kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tim PKM melaksanakan pelatihan ini berasal dari beberapa perguruan tinggi, yaitu universitas widya gama mahakam samarinda, Universitas Mulawarman Samarinda, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan Universitas Mulawarman
2. Pelatihan ini menggunakan platform daring Zoom Cloud Meeting untuk menjelaskan materi pelatihan secara langsung.
3. Peserta pada pelatihan ini adalah masyarakat umum di wilayah Samarinda dan Kalimantan Timur sejumlah 20 orang selama satu bulan, mulai dari persiapan tim, pembekalan materi, dan evaluasi kegiatan (01 Februari – 29 Februari 2024).



Gambar 1. Pemberian materi “Edukasi Keuangan Digital: Membantu Masyarakat Mengelola Uang secara Efisien”



Gambar 2. Diskusi peserta dan pemateri pelatihan “Edukasi Keuangan Digital: Membantu Masyarakat Mengelola Uang secara Efisien”

Kegiatan berikutnya adalah memberikan Sesi diskusi kelompok daring yang juga dilakukan

melalui media Zoom Cloud Meeting yang didalamnya terdiri dari tim PkM dan peserta PkM yakni 20 orang dari Masyarakat umum di Samarinda dan Kalimantan Timur.

Setelah melaksanakan pelatihan, Tim mendampingi, memonitoring dan mengevaluasi pemahaman para peserta PKM mengenai materi keuangan digital yang telah mereka ikuti guna membantu Masyarakat dalam mengelola keuangan secara Efisien.

Hasil PKM:

1. Peningkatan pengetahuan para peserta mengenai keuangan digital yang telah mereka ikuti guna membantu Masyarakat dalam mengelola keuangan secara Efisien.
2. Kolaborasi Interdisipliner: Kolaborasi antara dosen dari berbagai perguruan tinggi menciptakan kerangka kerja interdisipliner. Dosen memberikan pandangan dari bidang masing-masing, memberikan wawasan yang lebih holistik terhadap pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien di zaman serba digital saat ini.
1. Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan: Hasil PKM ini menegaskan pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam mempersiapkan manajemen keuangan Masyarakat secara umum. Perguruan tinggi dapat memainkan peran penting dalam memberikan sumber daya dan keterampilan yang diperlukan oleh Masyarakat secara umum.
2. Peran Strategis Kolaborasi: Kolaborasi antara perguruan tinggi memiliki dampak positif dalam memberikan perspektif yang komprehensif. Gabungan pengetahuan dari berbagai bidang membantu dalam merancang solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini membuktikan bahwa melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, dosen, dan Masyarakat umum, dapat diciptakan solusi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan strategi dalam pengelolaan keuangan individu di zaman digital seperti saat sekarang ini. Dengan terus mendorong pendekatan inklusif dan inovatif, PKM dapat memberikan kontribusi positif dalam menambah pengetahuan masyarakat di seluruh Indonesia.

SIMPULAN

Melaksanakan pelatihan merupakan komponen penting dalam strategi pengembangan sumber daya manusia yang tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga untuk kemajuan keseluruhan organisasi (Sari dkk, 2022). Pelatihan berfungsi sebagai jembatan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan, memungkinkan mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan dinamika pasar yang cepat. Selain itu, pelatihan juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan produktivitas, membantu mengidentifikasi serta mengatasi kelemahan dalam proses kerja. Dampak nyata dari peningkatan kinerja dan kepuasan karyawan, bersama dengan motivasi yang meningkat untuk berkontribusi pada kesuksesan organisasi, sangat terlihat. Pelatihan juga membuka ruang untuk inovasi dan kreativitas dengan memberikan wawasan baru dan metode kerja yang lebih efektif (Sari & Ningsih, 2023). Secara keseluruhan, melaksanakan pelatihan bukan hanya sebagai investasi dalam pengembangan individu, tetapi juga sebagai strategi jangka panjang untuk memastikan daya saing dan keberlanjutan organisasi di tengah lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi keuangan digital merupakan upaya kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Samarinda dan Kalimantan Timur. Melalui pendekatan inklusif dan inovatif yang melibatkan penggunaan teknologi komunikasi seperti Zoom Cloud Meeting dan pengembangan modul edukasi interaktif, program ini berusaha memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dan penggunaan teknologi keuangan digital secara aman dan efektif. Dengan melibatkan kerjasama antara beberapa perguruan tinggi dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan stabilitas keuangan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan e-commerce untuk usaha kecil ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatNya sehingga kami berkesempatan melakukan kolaborasi PKM ini dan melaksanakannya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
2. Pimpinan kampus masing-masing penulis, yaitu Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Universitas Mulawarman, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan Universitas Mulawarman.
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) kampus dari

masing-masing penulis: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Universitas Mulawarman, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan Universitas Mulawarman.

4. Masyarakat umum yang terlibat dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirunnisa, I., Ramadhani, A., Febrianty, A., Shifa, L., Rizal, M., & Nurbayanti, S. (2021). Model Edukasi Keuangan Melalui Literasi Keuangan Digital Syariah di Indonesia. *El Ujrah: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1).
- Rahmiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 158-167.
- Sari, M. N., & Ningsih, P. E. A. (2023). Pengajaran Bahasa Inggris Terhadap Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Video Animasi. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 4(3), 628-636.
- Sari, M., Ningsih, P. E. A., Saswandi, T., & Ihsan, R. (2022). Penulisan Abstrak Berbahasa Inggris untuk Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 3(4), 435-441.
- Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82-89.
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146-167.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23-32.